

PENGANTAR MANAJEMEN RESIKO

PROGRAM HIBAH PENULISAN BUKU AJAR

TAHUN 2019



PENULIS :
Dr. Drs. Sriyono, MM
(NIDN: 0706126101)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

2019

ISBN 978-602-5939-79-9



9 786025 914799

PENGANTAR MANAJEMEN RESIKO

PENULIS :

Dr. Drs. Sriyono, MM

Diterbitkan oleh



UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya sehingga BUKU “Pengantar Manajemen Resiko ” dapat penulis selesaikan.

Buku Pengantar Manajemen Resiko ini seluruhnya terdiri dari 10 bab. Tiap bab dijelaskan mulai dari konsep dasar pengertian hingga implikasinya. Penulis berharap dengan memaparkan berbagai aspek yang berhubungan dengan manajemen resiko dalam 10 Bab , buku ini sudah dapat memberikan ilmu kepada para mahasiswa yang mempelajari mata kuliah Manajemen Resiko dan Asuransi

Akhirnya saya berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat kepada sesama manusia dan besar harapan penulis agar pembaca dapat menjadikan buku Pengantar Manajemen Resiko ini dapat digunakan sebagai buku ajar pada mata kuliah Manajemen Resiko dan Asuransi.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang tidak dapat saya sampaikan satu persatu atas bantuannya dalam menyelesaikan buku ajar ini, semoga segala amal yang diberikan mendapat pahala yang besar

**Penulis
2019**

DAFTAR ISI

BAB 1

Konsep Dasar Manajemen Resiko

A. Konsep Dasar Manajemen Resiko	1
B. Macam-Macam Resiko	3
C. Upaya Penanggulangan Resiko.....	7
D. Konsep Resiko.....	8
E. Manfaat Manajemen Resiko.....	8
F. Langkah-langkah Manajemen Resiko.....	9
G. Sumbangan Manajemen Resiko	

BAB 2

Tahapan Manajemen Resiko

A. Manajemen Resiko: Proses dan Sistem.....	12
B. Proses Manajemen Resiko.....	15
- Manajemen Resiko Kredit.....	15
- Manajemen Resiko Suku Bunga.....	18
- Manajemen Resiko Liquiditas	21
- Manajemen Resiko Operasional	

BAB 3

Manajemen Resiko

A. Perencanaan.....	26
B. Pelaksanaan.....	27
C. Pengendalian.....	29
D. Pelaporan.....	31

BAB 4
Identifikasi Resiko

A. Pengertian identifikasi Resiko.....	33
B. Daftar Kerugian Potensial.....	33
C. Manfaat Daftar Kerugian Potensial.....	34
D. Klasifikasi Daftar Kerugian Potensial.....	35
E. Metode Pengidentifikasian Resiko.....	36

BAB 5
Pengukuran Resiko

A. Definisi Pengukuran Resiko.....	40
B. Manfaat Pengukuran Resiko.....	44
C. Teknik Pengukuran Resiko.....	45
D. Jenis Pengukuran Resiko.....	49

BAB 6
Pengendalian Resiko

A. Pengertian Manajemen Pengendalian Resiko.....	52
B. Pengendalian Resiko.....	53
C. Alternatif Pengendalian Resiko.....	53
D. Pendanaan Retension.....	58

BAB 7
Penilaian Resiko

A. Pengertian Resiko dan Penilaian Resiko.....	63
--	----

B. Penggunaan Penilaian Resiko	66
C. Proses Penilaian Resiko.....	67
D. Metode Penilaian Resikos.....	70

BAB 8

Resiko Kredit

A. Definisi Resiko.....	71
B. Resiko Kredit jangka Panjang dan jangka Pendek.....	71
C. Prinsip-Prinsip Penilaian Kredit.....	73
D. Pengelolaan Resiko Kredit.....	74

BAB 9

Resiko Liquidasi

A. Definisi Resiko Liquidasi.....	80
B. Sebab-sebab terjadinya Resiko Liquidasi.....	81
C. Pengkategorian Resiko.....	83
D. Resiko Liquidasi dan Saham serta Investor.....	85
E. Hubungan Liquidasi dan Solvabilitas.....	86
F. Rasio Liquiditas.....	88
G. Solusi Mengatasi Rasio Liquiditas.....	92

BAB 10

Resiko Perbankan

a. Definisi Resiko Perbankan.....	95
b. Bank Devisa dan Bank Non Devisa.....	95
c. Tidakn Pemerintah dalam mengatasi perbankan bermasalah.....	97

d. Kebijakan Perbankan dalam menghadapi Resiko.....	97
e. Pengawasan Perbankan sebagai bagian menghindari Resiko.....	101
f. Antisipasi Perbankan menghadapi Tindak Pidana.....	102
g. Biaya Resiko dan Kredit Motor.....	104

BATANG TUBUH

BAB 1

Konsep Dasar Manajemen Resiko

Capaian Pembelajaran (CP):

- a. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi dasar dari manajemen resiko
- b. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar dari manajemen resiko
- c. Mahasiswa dapat menjelaskan implementasi manajemen resiko
- d. Mahasiswa dapat menerapkan teori manajemen resiko

BAB 2

Tahapan Manajemen Resiko

Capaian Pembelajaran (CP):

- a. Mahasiswa dapat memahami definisi tahapan manajemen resiko
- b. Mahasiswa dapat memahami beberapa tahapan tentang manajemen resiko
- c. Mahasiswa dapat menjelaskan tahapan secara lengkap tentang manajemen resiko

BAB 3

Manajemen Resiko

Capaian Pembelajaran (CP):

- a. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan arti tentang manajemen resiko

- b. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dalam situasi apapun tentang pembentukan manajemen resiko
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan proses pembentukan manajemen resiko.

BAB 4

Identifikasi Resiko

Capaian Pembelajaran (CP):

- a. Mahasiswa dapat memahami latar belakang suatu firma dibubarkan dan tahap-tahap dalam akuntansi pembubaran firma
- b. Mahasiswa dapat memahami prosedur akuntansi pembubaran firma dengan menggunakan metode likuidasi dilakukan secara serentak beserta perhitungan dan pencatatannya
- c. Mahasiswa dapat memahami prosedur akuntansi pembubaran firma dengan menggunakan metode likuidasi dilakukan secara berangsur atau bertahap beserta perhitungan dan pencatatannya, baik tanpa menggunakan program kas maupun dengan menggunakan program kas

BAB 5

Pengukuran Resiko

Capaian Pembelajaran (CP):

- a. Mahasiswa dapat memahami definisi pengukuran resiko
- b. Mahasiswa dapat memahami konsep-konsep pengukuran resiko

- c. Mahasiswa memahami azas-azas menghitung probabilitas pengukuran resiko
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan terapan pengukuran resiko

BAB 6

Pengendalian Resiko

Capaian Pembelajaran (CP):

- a. Mahasiswa dapat memahami tentang konsep dasar pengendalian
- b. Mahasiswa dapat memahami cara penanganan resiko
- c. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang pembiayaan resiko
- d. Mahasiswa mampu memahami tentang evaluasi dari pengendalian resiko

BAB 7

Penilaian Resiko

Capaian Pembelajaran (CP):

- a. Mahasiswa dapat memahami tentang konsep dasar penilaian resiko
- b. Mahasiswa dapat memahami cara menilai suatu resiko
- c. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang penilaian resiko
- d. Mahasiswa dapat memberikan jalan keluar terhadap permasalahan yang menyangkut penilaian resiko

BAB 8

Resiko Kredit

Capaian Pembelajaran (CP):

- a. Mahasiswa dapat memahami konsep dasar tentang resiko kredit
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang resiko kredit
- c. Mahasiswa dapat memberikan jalur keluar terhadap resiko kredit yang dihadapi
- d. Mahasiswa dapat melakukan pencegahan terhadap resiko kredit yang akan terjadi

BAB 9

Resiko Liquidasi

- a. Mahasiswa dapat memahami konsep dasar tentang resiko liquidasi
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Resiko Liquidasi
- c. Mahasiswa dapat memahami prosedur untuk mengatasi masalah liquidasi
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan cara mengantisipasi resiko liquidasi

BAB 10

Resiko Perbankan

Capaian Pembelajaran (CP):

- A. Mahasiswa dapat memahami Konsep dasar Perbankan
- B. Mahasiswa dapat menjelaskan Resiko Perputaran Uang
- C. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan jalan keluar dari Resiko Perbankan
- D. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan Resiko Sistemik dan non Sistemik

BAB I

KONSEP DASAR MANAJEMEN RESIKO

A. Pengertian resiko dan manajemen resiko

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Resiko adalah kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat merugikan perusahaan. Vaugan (1978), mengemukakan beberapa definisi resiko sebagaimana dapat kita lihat sebagai berikut :

1. Risk is the chance of loss (Resiko adalah kerugian)
Chance of loss berhubungan dengan exposure (keterbukaan) terhadap kemungkinan kerugian. Dalam ilmu statistik, chance digunakan untuk memperlihatkan tingkat probabilitas munculnya situasi tertentu. Sebagian penulis menolak definisi ini karena terdapat perbedaan antara tingkat risiko dengan tingkat kerugian. Dalam hal chance of loss 100%, berarti kerugian adalah pasti sehingga risiko tidak ada.
2. Risk is the possibility of loss (Resiko adalah kemungkinan kerugian)
Istilah possibility berarti bahwa probabilitas sesuatu peristiwa berada diantara nol dan satu. Namun, definisi ini kurang cocok dipakai dalam analisis secara kuantitatif.
3. Risk is uncertainty (Resiko adalah ketidakpastian)
Uncertainty dapat bersifat subjective dan objective. Subjective uncertainty merupakan penilaian individu terhadap situasi risiko yang didasarkan pada pengetahuan dan sikap individu yang bersangkutan.
4. Risk is the dispersion of actual from expected result (Merupakan penyebaran hasil aktual dari hasil yang diharapkan), sedangkan manajemen risiko adalah suatu sistem pengawasan risiko dan perlindungan harta benda, hak milik dan keuntungan

badan usaha atau perorangan atas kemungkinan timbulnya kerugian karena adanya suatu risiko.

Manajemen risiko adalah suatu pendekatan terstruktur atau metodologi dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman; suatu rangkaian aktivitas manusia termasuk: Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Strategi yang dapat diambil antara lain, adalah memindahkan risiko kepada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi efek negatif risiko, dan menampung sebagian atau semua konsekuensi risiko tertentu. Manajemen risiko tradisional terfokus pada risiko yang timbul oleh penyebab fisik atau legal (seperti bencana alam, kebakaran, kematian, serta tuntutan hukum). Manajemen risiko keuangan di sisi lain, terfokus pada risiko yang dapat dikelola dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan.

Proses manajemen resiko merupakan sistem yang komprehensif yang meliputi penciptaan lingkungan manajemen resiko yang kondusif, memelihara pengukuran risiko yang efisien, proses mitigasi dan monitoring, serta menciptakan sistem kontrol internal yang memadai.

Sasaran dari pelaksanaan manajemen risiko adalah untuk mengurangi berbagai risik. Hal ini dapat ditemukan berbagai macam jenis ancaman disebabkan oleh lingkungan, teknologi, manusia, organisasi dan politik. Di sisi lain pelaksanaan manajemen risiko melibatkan segala cara yang tersedia bagi manusia, khususnya bagi entitas manajemen risiko (manusia, staff, dan organisasi).

Risiko dapat diklasifikasikan melalui berbagai cara. Diantaranya, risiko dapat dibedakan menjadi risiko bisnis dan risiko finansial. Risiko bisnis muncul secara alami dari aktivitas bisnis yang dijalankan. Risiko bisnis berhubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi pasaran produk. Sedangkan risiko finansial muncul dari kemungkinan kerugian dalam pasar keuangan, yaitu akibat adanya perubahan pada variabel-variabel keuangan (Jorion dan Khoury, 1996: 2). Risiko ini biasanya

berhubungan dengan leverage dan risiko di mana kewajiban dan likabilitas tidak bisa dipertemukan dengan asset lancar

B. Macam-macam Resiko

Menurut sifatnya dibedakan menjadi sebagai berikut:

1. Risiko murni, risiko yang terjadi pasti akan menimbulkan kerugian dan terjadinya tanpa sengaja. Misal : kebakaran, bencana alam, pencurian, penggelapan, dan sebagainya.
2. Risiko spekulatif, risiko yang sengaja ditimbulkan oleh yang bersangkutan agar memberikan keuntungan bagi pihak tertentu. Misal: utang piutang, perdagangan berjangka, dan sebagainya.
3. Risiko fundamental, risiko yang penyebabnya tidak dapat dilimpahkan kepada seseorang dan yang menderita cukup banyak. Misal: banjir, angin topan, dan sebagainya.
Risiko khusus, risiko yang bersumber pada peristiwa yang mandiri dan umumnya mudah diketahui penyebabnya, seperti kapal kandas, pesawat jatuh, dan sebagainya.
Risiko dinamis, risiko yang timbul karena perkembangan dan kemajuan masyarakat di bidang ekonomi, ilmu, dan teknologi, seperti risiko penerbangan luar angkasa.

Sedangkan menurut sumber atau penyebab timbulnya:

1. Risiko intern, risiko yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, seperti kerusakan aktiva karena kesalahan karyawan, kecelakaan kerja.
2. Risiko ekstern, risiko yang berasal dari luar perusahaan, seperti pencurian, persaingan dalam bisnis, fluktuasi harga, dan sebagainya.

Untuk garis besarnya ada bermacam-macam risiko dalam berusaha dan upaya untuk menghindari atau memperkecil risiko, yaitu:

1. Risiko teknis

Risiko ini terjadi akibat kurang mampunya manajer atau wirausaha dalam mengambil keputusan. Risiko yang sering terjadi:

- Biaya produksi yang tinggi (inefisien)
- Pemakaian sumber daya yang tidak seimbang (tenaga kerja terlalu banyak),
- Terjadi pencurian, akibat pengawasan yang kurang baik,
- Terjadi kebakaran, akibat keteledoran dan kurang kecermatan,
- Terus menerus rugi karena biaya yang terus membengkak serta harga jual tak berubah,
- Penempatan tenaga kerja yang kurang tepat sehingga produktivitas kerja menurun, Perencanaan dan desain yang salah, sehingga sulit dioperasionalkan, serta hal-hal yang berhubungan dengan ketatalaksanaan perusahaan.

Untuk mengatasi hal-hal tersebut diatas dapat ditempuh upaya-upaya sebagai berikut,

- a) Manajer atau Wirausaha menambah pengetahuan tentang: Keterampilan teknis (technological skill), terutama yang berkaitan dengan proses produksi yang dihasilkan. Diupayakan memakai metode yang dapat menurunkan biaya produksi (efisien). Misalnya yang semula dengan teknologi tradisional diganti dengan teknologi tepat guna atau teknologi modern.
 1. Keterampilan mengorganisasi (organizational skill), yaitu kemampuan meramu yang tepat dari factor produksi dalam usaha, mencakup sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal. Ibarat

membuat kue, bagaimana agar rasanya enak, murah, dan disenangi pembeli.

2. Keterampilan memimpin (managerial skill), yaitu kemampuan untuk mencapai tujuan usaha dan dapat dikerjakan dengan baik dan serasi oleh semua orang yang ada pada organisasi. Untuk ini, setiap pimpinan dituntut membuat konsep kerja yang baik (conceptual skill).

- b) Membuat strategi usaha yang terarah untuk masa depan, yang meliputi

strategi produksi, strategi keuangan, strategi sumber daya manusia, strategi operasional, strategi pemasaran, dan strategi penelitian dan pengembangan. Tujuan strategi ada tiga, yaitu tetap memperoleh keuntungan, hari depan lebih baik dari sekarang (usaha berkembang) dan tetap bertahan (survive). Upaya yang dilakukan ialah keAndaian menganalisis dan memprognosa keadaan di dalam dan di luar lingkup organisasi.

- c) Mengalihkan kerugian pada perusahaan asuransi, dengan konsekuensi setiap saat harus membayar premi asuransi yang merupakan pengeluaran tetap.

2. Risiko pasar

Risiko ini terjadi akibat produk yang dihasilkan kurang laku atau tidak laku di pasar. Produk telah menjadi kuno (absolence) yang diperoleh terus menurun dan terjadi kerugian, akibatnya penerimaan (revenue) yang diperoleh terus menurun dan terjadi kerugian. Hal ini akan menjadi bencana usaha yang berakibat usahanya sampai di terminal alias gulung tikar. Upaya yang dapat ditempuh pengusaha adalah sebagai berikut:

- a) Mengadakan inovasi (product innovation), yaitu membuat desain baru dari produk yang disenangi calon pembeli.
- b) Mengadakan penelitian pasar (market research) dan memperoleh informasi pasar secara berkesinambungan.

3. Risiko kredit

Adalah risiko yang ditanggung kreditor akibat debitur tidak membayar pinjaman sesuai waktu yang telah disepakati. Sering terjadi produsen menaruh produknya lebih dulu dan dibayar kemudian atau debitur meminjam uang untuk usaha tetapi usahanya gagal, akibatnya timbul kredit macet. Upaya untuk mengatasi hal tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a) Berikan kredit pada seseorang yang minimal memenuhi syarat sebagai berikut:
 - Dapat dipercaya (character), yaitu watak dan reputasi yang telah diketahui.
 - Kemampuan untuk membayar (capacity). Hal ini dapat dilihat dari kemampuan/hasil yang diperoleh dari usahanya.
 - Kemampuan modal sendiri yang ditempatkan dalam usaha (capital) sehingga merupakan net personal assets.
 - Keadaan usahanya selama ini (conditions) apakah menunjukkan trend naik mendatar atau menurun.
- b) Jangan memberikan pinjaman yang terlalu besar sambil mengevaluasi kredibilitas debitur.
- c) Memperhatikan pengelolaan dana debitur bila yang bersangkutan memiliki perusahaan. Yang perlu diperhatikan adalah lembaran neraca, laporan laba-rugi tahunan dan aliran dana setiap tahun.

4. Risiko alam

Risiko ini terjadi di luar pengetahuan manusia, misalnya gempa bumi, banjir, angin puyuh, dan kemarau panjang. Karena kemungkinan terjadi sangat kecil risiko ini dapat dianggap tidak ada. Tetapi, bila takut menghadapi risiko tersebut, ada perusahaan asuransi yang berani menanggung risiko tersebut.

C. Upaya Penanggulangan Risiko

Upaya penanggulangan risiko berdasar pada sifat dan objek yang terkena risiko ada beberapa cara untuk menanggulangi atau meminimumkan risiko, sebagai berikut:

- a) Mengadakan pencegahan dan penanggulangan terhadap kemungkinan terjadinya peristiwa yang menimbulkan kerugian
- b) Melakukan retensi artinya mentolerir terjadinya kerugian, dengan membiarkan terjadinya kerugian dan untuk mencegah terganggunya operasi dengan menyediakan dana untuk penanggulangannya.
- c) Melakukan pengendalian terhadap risiko, seperti melakukan perdagangan berjangka
- d) Mengalihkan/memindahkan risiko kepada pihak lain, yaitu dengan cara mengadakan kontrak pertanggungan (asuransi) dengan perusahaan asuransi terhadap risiko tertentu.

D. Konsep Risiko

Konsep dasar semua risiko mengandung ketidak-pastian. Sebagian dari risiko tersebut dapat dialihkan kepada asuransi, namun tidak semua risiko dapat diasuransikan. Ketidak-pastian yang terdapat dalam setiap risiko mencakup dua hal, yaitu ketidak-pastian mengenai:

- a) Terjadi atau tidak terjadinya peristiwa yang menimbulkan kerugian.

- b) Besar kecilnya kemungkinan kerugian jika terjadi peristiwa yang menimbulkan kerugian tersebut.

Pada umumnya masyarakat menyamakan pengertian resiko, hazard, peril dan loss. Padahal ketiga hal tersebut berbeda. Maka dari itu hal ini harus dibedakan secara jelas dan tegas.

Hazard → Peril → Loss

1. Hazard adalah keadaan bahaya yang dapat memperbesar kemungkinan terjadinya peril (bencana).
2. Peril adalah suatu peristiwa/kejadian yang dapat menimbulkan kerugian atau bermacam kerugian.
3. Loss adalah kerugian yang diderita akibat kejadian yang tidak diharapkan tapi ternyata terjadi

E. Manfaat Manajemen Resiko

1. Membantu perusahaan menghindari semaksimal mungkin biaya - biaya yang terpaksa harus dikeluarkan.
2. Membantu manajemen untuk memutuskan apakah resiko yang dihadapi perusahaan akan dihindari atau diambil.
3. Jika penaksiran risiko dilakukan secara akurat maka dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan.

F. Langkah - langkah Manajemen Resiko

1. Mengidentifikasi terlebih dahulu risiko-risiko yang mungkin akan dialami oleh perusahaan
2. Mengevaluasi atas masing-masing risiko ditinjau dari severity (nilai risiko) dan frekuensinya.
3. Mengendalikan resiko, secara fisik (resiko dihilangkan, dan diminimalisir) ataupun secara finansial (risiko ditahan, risiko ditransfer).

4. Menghilangkan risiko berarti menghapus semua kemungkinan terjadinya kerugian, misalnya dalam mengendarai mobil di musim hujan, kecepatan kendaraan dibatasi maksimum 60 km/jam.
5. Meminimalisasi risiko dilakukan dengan upaya untuk meminimumkan kerugian, misalnya dalam produksi, peluang terjadinya produk gagal dapat dikurangi dengan pengawasan mutu (quality control).
6. Menahan sendiri risiko berarti menanggung keseluruhan atau sebagian dari risiko, misalnya dengan cara membentuk cadangan dalam perusahaan untuk menghadapi kerugian yang bakal terjadi (retensi sendiri).
7. Pengalihan/transfer risiko dapat dilakukan dengan memindahkan kerugian atau risiko yang mungkin terjadi kepada pihak lain, misalnya perusahaan asuransi.

G. Sumbangan Manajemen Risiko

1. Terhadap perusahaan
 - a. Manajemen risiko dapat mencegah perusahaan dari kegagalan
 - b. Oleh karena laba dapat ditingkatkan melalui pengurangan pengeluaran, maka Manajemen Risiko menunjang secara langsung peningkatan laba tersebut.
 - c. Manajemen Risiko dapat menyumbang secara tidak langsung laba sedikitnya dengan cara-cara sebagai berikut:
 - Jika sebuah perusahaan dapat memanageri risiko murninya dengan berhasil, maka manajer akan bersifat tenang dan percaya diri, dan membuka pikiran untuk menyelidiki risiko spekulatif.

- Dengan membebaskan manajer umum dari aspek resiko murni dari proyek yang bersifat spekulatif, maka manajemen resiko dalam hal ini menunjang peningkatan kualitas keputusan yang diambil.
 - Bila keputusan telah diambil untuk menerima pokok yang bersifat spekulatif, maka penanganan resiko spekulatif lebih efisien.
 - Manajemen resiko dapat mengurangi fluktuasi laba tahunan dan aliran kas.
 - Melalui persiapan sebelumnya, manajemen resiko dalam banyak hal dapat membuat perusahaan melanjutkan kegiatannya walaupun telah mengalami kerugian. Jadi, dengan demikian mencegah langganan pindah kesainan.
- d. Adanya ketenangan pikiran bagi manajer yang disebabkan oleh adanya perlindungan terhadap resiko murni, merupakan harta non material bagi perusahaan.
- e. Manajemen resiko melindungi perusahaan dari resiko murni, dan karena kreditur pelanggan dan pemasok lebih menyukai perusahaan yang dilindungi maka secara tidak langsung menolong meningkatkan public image.
2. Terhadap keluarga
- a. Manajemen resiko dapat mempersiapkan keluarga dengan kelima faedah tersebut diatas.
 - b. Manajemen resiko yang sehat mungkin menyanggupkan suatu keluarga untuk mengurangi pengeluaran untuk asuransi tanpa mengurangi sifat perlindungannya.
 - c. Jika suatu keluarga telah dilindungi terhadap kematian atau kesehatan, kehilangan atau kerusakan harta bendanya, maka keluarga itu mungkin akan berani untuk

menanggung resiko dalam berinvestasi atau persetujuan mengenai karier.

- d. Suatu keluarga dapat disembuhkan dari tekanan fisik dan mental. Keluarga mungkin memetik faedah dari program manajemen resiko yang menolong orang-orang lain.
- e. Terhadap Masyarakat
- f. Manajemen resiko membuat masyarakat sekitar perusahaan akan ikut menikmati, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil penanggulangan risiko yang dilakukan perusahaan, misalnya masyarakat tidak terganggu akibat pemogokan kerja, demo karyawan serta terhindar dari pencemaran lingkungan.
- g. Dan Masyarakat juga dapat memetik faedah dari makin efisiennya manajemen resiko menanggapi perusahaan dan keluarga akan mengurangi beban masyarakat (social cost

DAFTAR PUSTAKA

- Arthesa, Ade dan Edia Handiman. 2006. *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia
- Ali, Masyhud, Manajemen Risiko (Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Budisantoso, Totok dan Nuritmo. 2015. *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN*. Jakarta: Salemba Empat
- Budiarto, Agus, Kedudukan Hukum & Tanggung Jawab Pendiri Perseroan Terbatas, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Daniri, Mas Achmad, Good Corporate Governance (Konsep dan Penerapannya Dalam Konteks Indonesia), Jakarta: Ray Indonesia, 2005.
- De Kare Silver, Michael, Strategi in Crisis, England, Macmilian Press, Ltd.,1997.
- Dunil, Z, Bank Auditing: Risk Based Audit Dalam Pemeriksaan Perkreditan Bank Umum, Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2005.
- Darmawi, Herman. 2005. *Manajemen Risiko*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Djohanputro, Bramantyo. 2006. *Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi*. Penerbit PPM, Jakarta.
- Djunaedi, Zulkifli. 2005. *Prinsip Dasar Manajemen Risiko (Risk Management)*. FKM UI, Depok
- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan. Cetakan Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djohanputro, Bramantyo. 2008. *Manajemen Risiko Korporat*. Jakarta:PPM<http://fakhrurrojihan.wordpress.com/2013/12/03/mengenal-8-jenis-risiko-perbankan-par4.html> (diakses 03 Maret 2015)http://id.m.wikipedia.org/wiki/risiko_kredit.html (diakses 03 Maret 2015)

E. Elias, Jimmy, Peranan Manajemen Risiko Strategik Dalam Mendukung Good Corporate Governance, *Jurnal Hukum Bisnis* Vol.23 No.3 Tahun 2004.

E, John. McKinley and John R. Barrickman, *Strategic Credit Risk Management*, New York, Macmilan Publishing Company, 1998.

Fahmi Irham. 2010. *Manajemen Risiko (teori, Kasus dan Solusi)*. Bandung.

Hanafi, Mamduh. 2009. *Manajemen Risiko*, UPP STIM YKPN edisi kedua. Yogyakarta

Fahmi, I. (2013). *Manajemen Risiko : Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta

Hanafi, Mamduh 2009. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.Ykpn

Forest, E. Myers, *Basics for Bank Directors*, Division of Supervision and Risk Mangement Federal Reserve Bank of Kansas City, 2001.

Fuady, Munir, *Doktrin-Doktrin Modern Dalam Corporate Law & Eksistensinya Dalam Hukum Indonesia* Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 202.

Imam Wahyudi dkk, 2013. *Manajemen resiko bank islam*. Jakarta: Salemba empat.

- Kasmir. 2014. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Koroy, T . R. (2009). Pendeteksian kecurangan (fraud) Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal. Jurnal akuntansi dan keuangan, 10 (1), PP - 22
- Kolluru, Rao V. 1996. Risk Assessment and Management Handbook for Enviromental, Health, and Safety Professionals. McGraw-Hill. United State of America
- Santoso, Budy. 2011. Analisis Risiko Usaha Pemotongan Ayam Broiler Skala Kecil, Skala Sedang, dan Skala Besar. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Sofyan, Iban. 2005. Manajemen Risiko. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Saunders, Anthony and Maria Millon Cornett, Financial Institutions Management, A Risk Management Approach, Mc Graw – Hill International Edition, 5th dition, 2006.
- Sofyan, Iban, Manajemen Risiko, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)
- Sulaiman, Robintan dan Joko Prabowo, Lebih Jauh Tentang Kepailitan(Tanggung Jawab Komisaris, Direksi dan Pemegang Sahamt Terhadap Perusahaan Pailit): Tinjauan Yuridis, Jakarta: PT. Deltacitra Grafindo, 2000.
- Tariqullah Khan dan Habib Ahmed. 2008. *MANAJEMEN RISIKO Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tampubolon, Robert, Risk Management (Manajemen Risiko): Pendekatan Kualitatif Untuk Bank Komersial), Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004.

Risk and Systems-Based Internal Auditing (Audit Intern Berbasis Risiko). Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005.

Tjager, I Nyoman, dkk, Corporate Governance: Tantangan & Kesempatan Bagi Komunitas Bisnis Indonesia. Jakarta: PT. Prenhalindo, 2003.

Umar, Husein, Manajemen Risiko Bisnis (Pendekatan Bisnis dan Non-finansial), Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama, 1998.

Walsh, Ciaran, "Key Management Ratios", Master The Management Matrics That Drive and Control Your Business, Prentice Hall, Financial Times, 2003.

Widjaja, I.G.Ray, Hukum Perusahaan Perseroan Terbatas (Khusus Pemahaman Atas Undang-Undang No. 1 Tahun 1995)

Widiyono, Try, Direksi Perseroan Terbatas (Keberadaan, Tugas, Wewenang & Tanggung Jawab), Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

TEORI PENGANTAR MANAJEMEN RESIKO adalah suatu Pengantar dalam memahami suatu Teori Manajemen Resiko yang akan diterapkan dalam suatu organisasi. Buku ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat baik Dosen, Mahasiswa, Praktisi maupun masyarakat umum sebagai pegangan atau referensi tambahan untuk mengetahui tentang Teori Manajemen. Resiko .Buku ini disusun untuk memberikan pengetahuan dasar tentang Teori Manajemen Resiko mulai dari diskripsi tentang Teori Manajemen Resiko tahapan, indentifikasi, pengukuran, pengendalian, sampai pada penilain dari suatu kegiatan resiko.



Dr. Drs. Sriyono, MM

Adalah Dosen Tetap pada Program Studi Magister Manajemen Prodi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah dan Pernah menjadi Dosen Luar Biasa pada beberapa Perguruan Tinggi baik di PTN maupun PTS di Surabaya. Pendidikan S1 di selesaikan Di Unair tahun 1986, S2 di Univeritas Sebelas Maret Solo (2005), dan S3 di Universitas Airlangga (2012).Pengalaman mengajar dimulai sejak selesai S2 di Solo dan menjadi Dosen Luar biasa di beberapa Perguruan Tinggi PTN dan PTS di Surabaya mulai tahun 2007 hingga tahun 2011, dan sampai

saat ini mengajar di Fakultas Bisnis Hukum dan Sosial Science (FHBIS) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Penulis juga pernah menjadi Konsultan Lingkungan (Sertifikasi Amdal UNS 2003), Konsultan Bisnis (Sertifikasi Auditor UNS, 2004), Konsultan Appraisel Properti (Sertifikasi MAPPI 2008). Disamping itu juga aktif di Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) dan Asosiasi Dosen Indonesia (ADI), Asosiasi Program Manajemen (APSMA), Aktif di KADIN Kabupaten Kab. Sidoarjo, Menjabat sebagai Ketua Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Komisariat UMSIDA. Buku Pengantar Manajemen Kontribusi Luther Gullick terhadap Manajemen Publik adalah merupakan Karya Pertama Penulis. Disamping sebagai Dosen, penulis juga aktif mengikuti Seminar Internasional dan Nasional serta melakukan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.